

# Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terkait dengan Jenis Kemasan Pangan yang Aman

Mohamad Reski Manno<sup>1</sup>, Mohamad Aprianto Paneo<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo,  
Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

\* Penulis Korespondensi. Email: [apriyanto07@ung.ac.id](mailto:apriyanto07@ung.ac.id)

## ABSTRAK

Kemasan pada pangan merupakan salah satu fungsi yang membuat pangan menjadi aman untuk dikonsumsi. Ada banyak jenis kemasan yang digunakan pada pangan mulai dari jenis kertas, plastik sampai styrofoam. Banyaknya penggunaan berbagai jenis kemasan pada pangan sehingga perlu diberikan edukasi pada masyarakat mengingat pada masing-masing jenis kemasan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Edukasi mengenai kemasan produk makanan ini menjadi penting mengingat kemasan tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik konsumen saja tetapi pemilihan bahan dan bentuk kemasan mempengaruhi kandungan nutrisi dalam makanan tersebut. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada masyarakat Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara bertahap mulai dari Pre-test, penyuluhan mengenai peran dan fungsi kemasan, keamanan kemasan pangan serta dilakukan Post-test. Setelah itu diberikan sesi tanya jawab. Dari hasil tanya jawab diketahui bahwa banyak dari masyarakat cimahi yang tidak mengetahui keamanan dari kemasan serta kelebihan dan kelemahan dari masing-masing jenis kemasan yang sering digunakan pada pangan.

**Kata Kunci:** Kemasan, Pangan, Keamanan.

**Diterima:**  
24-04-2024

**Disetujui:**  
27-04-2024

**Online:**  
27-04-2024

## ABSTRACT

Food packaging is one of the functions that makes food safe for consumption. There are many types of packaging used for food, ranging from paper, plastic to Styrofoam. There are so many uses of various types of packaging for food that it is necessary to provide education to the public considering that each type of packaging has advantages and disadvantages. Education regarding food product packaging is important considering that packaging not only functions to attract consumers, but the choice of materials and form of packaging influences the nutritional content of the food. This community service is carried out in the people of Kec. Central Cimahi, Cimahi City. This service activity was carried out in stages starting from a pre-test, counseling regarding the role and function of packaging, food packaging safety and a post-test. After that there was a question and answer session. From the results of the questions and answers, it is known that many Cimahi residents do not know the safety of packaging and the advantages and disadvantages of each type of packaging that is often used for food.

Copyright © 2024 Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society

**Keywords:** Packaging, Food, Safety.

**Received:**  
2024-04-24

**Accepted:**  
2024-04-27

**Online:**  
2024-04-27

## 1. Pendahuluan

Pangan yang kita konsumsi haruslah sehat dan aman. Salah satu cara untuk membuat pangan menjadi aman adalah dengan pemilihan dan penggunaan kemasan yang sesuai.

Kemasan pada pangan berfungsi bukan hanya sebagai pembungkus tetapi juga sebagai pelindung agar aman untuk dikonsumsi [1]. Penggunaan kemasan pada pangan sudah dilakukan sejak zaman dahulu dengan menggunakan berbagai bahan dari alam seperti daun-daun, kulit buah, kulit kayu, pelepah. Ada banyak bahan yang digunakan sebagai kemasan pada pangan antara lain seperti kertas, plastik dan styrofoam [2]. Masing-masing jenis kemasan ini mempunyai kelebihan dan kelemahan. Upaya berkelanjutan perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan. Keamanan pangan merupakan persyaratan mutlak, yaitu pangan yang dikonsumsi masyarakat harus aman, dalam arti terbebas dari cemaran kimia, mikrobiologi dan fisik [3].

Pangan melewati proses yang panjang sebelum sampai ke konsumen, sehingga berpotensi untuk terkontaminasi oleh bakteri, virus, parasit, cemaran kimia atau fisik. Dengan demikian, keamanan pangan merupakan tanggung jawab bersama dan membutuhkan kerjasama dari semua pihak yang berkepentingan. Karena keamanan pangan merupakan persyaratan mutlak, maka setiap orang apapun kelas sosial ekonominya berhak untuk mengakses pangan yang aman [4]. Akses terhadap pangan yang aman bukan hanya hak masyarakat yang mampu secara ekonomi, tetapi juga menjadi hak masyarakat golongan bawah. Hal ini mengisyaratkan bahwa peraturan pangan yang terkait keamanan pangan yang diberlakukan pemerintah tidak boleh bersifat diskriminatif, yaitu harus berlaku kepada setiap pelaku usaha yang terlibat dalam rantai pasok, baik skala besar, menengah atau kecil, serta yang diproduksi di dalam negeri atau yang diimpor. Dengan demikian, masyarakat dapat terlindungi dalam mengonsumsi pangan, darimana pun pangan tersebut berasal [5].

Perlu diingat bahwa beberapa zat dapat berpindah dari wadah ke dalam makanan sehingga tidak semua jenis wadah atau kemasan makanan aman bagi makanan. Seperti styrofoam, tidak boleh digunakan pada makanan yang masih panas, mengandung lemak dan minyak [6]. Begitu juga dengan kemasan kertas koran yang banyak digunakan pada jajanan gorengan, padahal bahan yang panas dan berlemak mempermudah berpindahannya timbal ke makanan. Dari latar belakang diatas maka kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan selain memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang keamanan kemasan pangan dan juga bertujuan memberikan bekal kepada masyarakat agar lebih mengenal berbagai persoalan masyarakat serta memberikan kontribusi solusi [7].

## 2. Metode Pelaksanaan

Pada pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelaksanaan Penyuluhan Keamanan Pangan dengan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan : Pada tahap ini melakukan kunjungan langsung ke desa serta melakukan koordinasi dengan kepala dusun warung contong, cimahi sebagai pengarah masyarakat pada kegiatan penyuluhan. (Gambar 1.) Setelah melakukan koordinasi, maka dilanjutkan dengan proses perijinan serta penyiapan materi kegiatan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan dimana dalam kegiatan ini dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang Keamanan Pangan dengan rangkaian kegiatan yang menarik. Peserta dilakukan pre test dan post tes untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang keamanan pangan. Adapun media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan media LCD dan Laptop. Pada tahap kedua, mahasiswa memberikan materi yaitu materi yang diberikan secara umum adalah tentang pangan dan keamanannya dan secara khusus keamanan kemasan pada makanan dan pada tahap ketiga, mahasiswa memberikan sesi tanya jawab kepada masyarakat tentang pengetahuan masyarakat terkait keamanan kemasan pangan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 13 Agustus 2023 bertempat di kantor desa warung contong, cimahi dengan peserta masyarakat warung contong yang berjumlah 40 orang. Adapun hasil pre test dan post test adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre test Penyuluhan Keamanan Kemasan Pangan

No	Nilai Pre Test	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	< 60 (Kurang)	14	35
2.	60 – 70 (Cukup)	13	32
3.	71 – 80 (Baik)	6	15
4.	> 80 (Sangat Baik)	7	18
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Tabel 2. Hasil Post test Penyuluhan Keamanan Kemasan Pangan

No	Nilai Pre Test	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	< 60 (Kurang)	0	0
2.	60 – 70 (Cukup)	6	15
3.	71 – 80 (Baik)	7	18
4.	> 80 (Sangat Baik)	27	67
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil pre test yang telah dilakukan yaitu terdapat 35% peserta dengan pengetahuan kurang, 32% dengan pengetahuan cukup, 15% dengan pengetahuan baik dan 18% dengan pengetahuan sangat baik. Kurangnya pengetahuan peserta masih tinggi tentang pemilihan kemasan untuk pangan. Sedangkan hasil post test terdapat 67% peserta mendapatkan pengetahuan sangat baik, 18% peserta memiliki pengetahuan baik dan 15% peserta memiliki pengetahuan cukup tentang Penyuluhan Keamanan pangan.

#### Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini diadakan di warung contong, cimahi. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat warung contong, cimahi. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor desa yang diikuti oleh lebih kurang 40 peserta. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan penyuluhan mengenai keamanan kemasan yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah dipaparkan.



Gambar 1. Persiapan Penyuluhan ke Desa

Adapun dari penyuluhan ini dapat dilihat respon dari masyarakat yang antusias dan banyak bertanya karena mereka mendapatkan pengetahuan baru mengenai keamanan kemasan pada pangan yang sering mereka jumpai pada saat mereka membeli jajanan di lingkungan sekitar disekitar rumah mereka.



**Gambar 2.** Pemberian Materi

Di awal penyuluhan, pemateri menanyakan kepada masyarakat tentang kemasan yang sering mereka temui pada saat membeli jajanan. Ternyata dari hasil tanya jawab tersebut diketahui bahwa masyarakat hanya tahu nama kemasan tetapi belum paham mengenai jenis-jenis kemasan seperti plastik jenis PP, plastik jenis PE ataupun styrofoam. Berdasarkan hal tersebut maka tepat pemateri memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kemasan pada pangan seperti fungsi kemasan pada pangan yang bukan hanya sebagai wadah saja tetapi juga sebagai pelindung sehingga pangan aman untuk dikonsumsi. Juga diinfokan berbagai macam jenis kemasan beserta kelebihan dan kekurangan kemasan tersebut pada pangan (Gambar 2). Berdasarkan penjelasan diatas diharapkan siswa sekolah mengetahui dan memahami tentang berbagai jenis kemasan pada pangan dan mengetahui kelebihan serta dampak apa yang ditimbulkan dari jenis kemasan tersebut.



**Gambar 3.** Sesi Tanya Jawab

Setelah diberikan materi kemudian diberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan sesi tanya jawab. Dari hasil tanya jawab diketahui bahwa banyak dari masyarakat cimahi yang tidak mengetahui keamanan dari kemasan serta kelebihan dan kelemahan dari masing-masing jenis kemasan yang sering digunakan pada pangan.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang keamanan kemasan pangan dan bagaimana cara memilih kemasan yang aman dan sesuai dengan jenis pangan sehingga dapat meningkatkan keamanan pangan. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengemasan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat menunjukkan semangat yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan pemberian dan pendampingan materi keamanan kemasan. Setelah dilakukan Penyuluhan Keamanan Kemasan Pangan, maka terdapat peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keamanan kemasan pangan, yaitu terkait dengan pemilihan kemasan pangan yang baik.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. Universitas Jenderal Achmad Yani yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat bagi masyarakat Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi.
2. Kepala Dusun Warung Contong Timur, Cimahi yang telah memfasilitasi kegiatan baik berupa waktu, tempat dan peralatan untuk kegiatan penyuluhan.
3. Teman-teman sejawat apoteker Universitas Jenderal Achmad Yani yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### Referensi

- [1] Lukman, A. S. *et al.* (2015) 'Keamanan Pangan untuk Semua Food Safety for All', *Jurnal Mutu Pangan*, 2(2), pp. 159-164.
- [2] Mutiara Nugraheni (2013) 'Keamanan Pangan Dan Pengendaliannya Di Bidang Boga', *Seminar Nasional 2013 "Kesiapan Smk Dalam Implementasi Kurikulum 2013"*, pp. 491-502.
- [3] Njatrijani, R. (2021) 'Pengawasan Keamanan Pangan', *Law, Development and Justice Review*, 4(1), pp. 12-28. doi: 10.14710/ldjr.v4i1.11076.
- [4] Purwanto, A. *et al.* (2021) 'Peningkatan Keamanan Pangan Melalui Pelatihan ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan Pada Industri Kemasan Makanan di Tangerang', *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(02), pp. 13-20. Available at: <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/10>.
- [5] Rahmayani, S. and Hafliyah (2023) 'Hubungan Lama Berjualan dengan Penggunaan styrofoam sebagai kemasan pangan di Kota Banda Aceh tahun 2023', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Keperdataan*, 2(1), pp. 165-177.
- [6] Sucipta, I. N., Suriasih, K. and Kenacana, P. K. D. (2017) 'Pengemasan Pangan: Kajian Pengemasan yang Aman, Nyaman, Efektif dan Efisien', *Udayana University Press*, pp. 1-178.
- [7] Wardyaningrum, D. *et al.* (2021) 'Edukasi Keamanan Kemasan Plastik kepada Pedagang Makanan di Lingkungan Sekolah dan Perkantoran', *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(2), pp. 219-224. doi: 10.26877/e-dimas.v12i2.4836.